

**PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM ESAI MAHASISWA UNIPA SURABAYA**

**Tri Indrayanti <sup>1</sup>, Ira Eko Retnosari <sup>2</sup>**

*Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP*

*Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*

*indrayanti.trie18@unipasby.ac.id <sup>1</sup>, ira\_eko\_80@yahoo.com <sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*Writing is a creative process to express ideas in the written form with a certain purpose, for example, giving information, convincing, entertaining and so forth. The result of this creative process is called an essay or writing. The term "writing" is used to refer to the non-scientific writing, while the term "essay" refers to the scientific writing. This research discussed the problems in relation to paragraph development that was applied in the students' essay. Essay is a type of writing categorized as nonfiction. The method used in this research was descriptive qualitative. The data collection technique used in this research was documentation. The object of this research was students and the data source was sentences in paragraphs. Descriptive qualitative was used to analyze the data containing the development of paragraph in an essay written by the students. The students' essay was chosen in this research because the students were the objects that had writing skill in terms of self-development, creativity, and work. Based on the result of the research, it can be described that the first, most of the essays written by the students of PGSD of Unipa Surabaya year 2015 used the type of cause-effect paragraph in the amount of 25%. It happened because the students were easier to describe their ideas based on the cause-effect of event, the second is the example paragraph in the amount 16 %, the third is the definition paragraph in the amount of 13.6%, the fourth is the fact and classification paragraph in the amount of 11.4%, the fifth is the opposition and comparison paragraph in the amount of 5%, the sixth is process paragraph in the amount of 4.5%, and the last is analogy paragraph. This type is the lowest amount written by the students, that is, 2,3% because the students were confused to develop this paragraph.*

**Keywords:** *development of paragraph, essay, students*

**ABSTRAK**

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misal memberitahu, meyakinkan, menghibur atau tujuan yang lain. Hasil dari proses kreatif ini disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Istilah mengarang digunakan untuk menyebut dalam proses menulis berjenis nonilmiah, sedangkan menulis melekat pada kegiatan menulis berjenis ilmiah. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pengembangan paragraf yang digunakan di dalam tulisan esai mahasiswa. Esai merupakan jenis tulisan dikategori nonfiksi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Objek yang digunakan adalah mahasiswa dan bersumber data berupa kalimat dalam paragraf. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif berisi penjelasan berupa pembuktian berupa penulisan pengembangan paragraf yang digunakan mahasiswa dalam menulis esai. Tulisan mahasiswa dipilih dalam penelitian ini karena mahasiswa merupakan objek yang senantiasa dilekati keterampilan menulis dalam rangka pengembangan diri, kreativitas, dan berkarya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diuraikan bahwa sebagian besar esai yang ditulis oleh mahasiswa PGSD UNIPA Surabaya angkatan 2015 menggunakan jenis pengembangan paragraf cara sebab akibat yaitu sebesar 25%. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa lebih mudah menguraikan gagasan yang dilatarbelakangi dengan peristiwa sebab dan diikuti dengan akibat yang ditimbulkan. Kedua cara pengembangan paragraf contoh sebesar 16%, ketiga cara pengembangan definisi sebesar 13.6%, keempat cara fakta dan cara klasifikasi sebesar 11.4%, kelima cara pengembangan paragraf pertentangan dan perbandingan sebesar 5%, keenam cara pengembangan proses sebesar 4.5%, dan cara pengembangan paragraf yang paling sedikit ditulis oleh mahasiswa yaitu cara analogi sebesar 2.3% karena mahasiswa masih kebingungan menguraikan cara pengembangan ini.

**Kata kunci:** pengembangan paragraf, esai, mahasiswa

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh antaranggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Melalui medium bahasa, apa yang diinginkan atau dimaksud oleh seseorang bisa dipahami oleh lawan tuturnya. Dalam belajar bahasa, dikenal dengan istilah keterampilan berbahasa. Dalam Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa terbagi atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008).

Dalman (2011) menyatakan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan aktivitas komunikasi satu arah yang bersifat produktif dan ekspresif dengan menggunakan media tulisan. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan diartikan sebagai sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya, dalam hal ini adalah pengguna bahasa dalam masyarakat.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan kreatif yang melekat dalam kegiatan belajar. Termasuk kegiatan menulis mahasiswa. Kegiatan menulis memiliki banyak sekali keuntungan yaitu diantaranya, dengan kegiatan menulis kita dapat menggali kemampuan dan potensi diri. Melalui menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan dan ide yang kita miliki. Selain keuntungan tersebut, menulis juga dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Penelitian ini mencoba mengangkat permasalahan tentang pengembangan paragraf yang digunakan di dalam tulisan esai. Esai merupakan jenis tulisan dikategori nonfiksi. Objek yang akan digunakan adalah mahasiswa. Alasan mengapa mahasiswa yang dipilih karena mahasiswa merupakan objek yang senantiasa dilekati oleh tulisan berupa karya tulis untuk kegiatan pengembangan diri dan berkarya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan cara pengembangan paragraf yang digunakan mahasiswa Prodi PGSD angkatan 2015 Unipa Surabaya dalam menulis esai.

### **A. Kajian tentang Menulis**

Dalman (2015: 3) menyatakan menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Ia menambahkan bahwa menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, menghibur, atau meyakinkan.

Menurut Suparno dan Yunus (2008: 13) dan Dalman (2015: 4) berpendapat bahwa menulis merupakan satu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan media bahasa tulis. Lain halnya dengan pendapat tersebut, Tarigan (2005: 21) mengungkapkan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan satu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa itu.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian menulis di atas, bisa disimpulkan menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pemikiran ke dalam bentuk media tulis dengan menggunakan bahasa yang tepat.

### **B. Kajian Esai**

Wayan (2012) menyatakan bahwa sebuah esai merupakan suatu penilaian, pandangan, atau evaluasi penulis terhadap sebuah fakta yang terjadi untuk kemudian diambil kesimpulan. Di sini ada unsur yang wajib ada pada sebuah esai yaitu fakta atau kejadian nyata yang dikritisi, atau dengan kata lain sebuah esai bukan sebuah prosa fiktif atau karangan belaka.

Esai adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya. Pengarang esai disebut esai. Esai sebagai satu bentuk karangan dapat bersifat informal dan formal. Esai informal mempergunakan bahasa percakapan, dengan bentuk sapaan saya dan seolah-olah ia berbicara langsung dengan pembaca. Adapun esai yang formal pendekatannya serius. Pengarang mempergunakan semua persyaratan penulisan (Umat, 2013).

Dari beberapa pendapat tentang pengertian esai di atas bisa ditarik simpulan bahwa esai adalah sebuah karangan tentang fakta atau pernyataan yang dilengkapi dengan bukti dan pendapat penulis serta diakhiri dengan simpulan.

### C. Pengembangan Paragraf

Dalman (2015: 53) menyatakan bahwa paragraf merupakan istilah lain dari alenia. Istilah paragraf hanya terdapat dalam pada ragam bahasa tulis. Oleh sebab itu, seorang penulis harus memahami pengertian paragraf, jenis paragraf dan cara menulis paragraf.

Paragraf adalah sebagai suatu bentuk pengungkapan gagasan yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat (Mustakim, 1994: 112 dalam Dalman, 2015: 53). Jenis-jenis pengembangan paragraf dapat diuraikan di bawah ini.

Dalman (2015) juga menambahkan bahwa di dalam pola pengembangan paragraf dikatakan sebagai bentuk pengembangan kalimat topik ke dalam kalimat-kalimat penjelas atau kalimat pengembang. Pola pengembangan paragraf mencakup dua persoalan utama, yaitu : 1. Kemampuan merinci gagasan utama paragraf ke dalam gagasan-gagasan penjelas, 2. Kemampuan mengurutkan gagasan-gagasan penjelas ke dalam gagasan penjelas. Berikut uraiannya (a) Cara pertentangan: pengembangan paragraf dengan cara pertentangan ini biasanya menggunakan ungkapan-ungkapan seperti berbeda dengan, bertentangan dengan, sedangkan, akan tetapi, lain halnya dengan, dan bertolak belakang dari.; (b) Cara perbandingan: pengembangan paragraf dengan cara perbandingan biasanya menggunakan ungkapan seperti: serupa dengan, seperti halnya, demikian juga, sama dengan, sementara itu, dan sejalan dengan; (c) Cara analogi: model pengembangan dengan cara analogi ini bertujuan untuk memperjelas gagasan yang akan diungkapkan. Pengembangan paragraf ini ditandai dengan menggunakan kata kiasan, yaitu ibaratnya, seperti dan bagaikan; (d) Cara contoh: dalam pengembangan paragraf agar pembaca lebih yakin dengan apa yang dituliskan, perlu dilengkapi adanya contoh yang mendukung; (e) Cara sebab akibat: pengembangan paragraf ini dilakukan jika menerangkan suatu kejadian, baik dari segi penyebab maupun dari segi akibat. Untuk membuat paragraf ini harus memerhatikan sebab baru akan diketahui akibatnya. Informasi harus logis dan jelas; (f) Cara definisi: merupakan salah satu cara pengembangan paragraf yang bertujuan untuk menerangkan masalah apa yang sedang dibahas. Hal yang perlu diperhatikan adalah tidak boleh mengulang kata atau istilah yang akan didefinisikan. Biasanya ditandai dengan kata ialah, adalah, yaitu, merupakan dan

lain-lain; (h) Cara klasifikasi: adalah pengembangan paragraf yang mengelompokkan masalah berdasarkan persamaannya dengan suatu masalah yang sedang dibahas. Klasifikasi berguna dalam merencanakan sebuah tulisan karena bisa memecah-mecah kategori atau kelas sehingga bisa mempersempit cakupan judul; (i) Cara fakta dilakukan dengan cara menyertakan sejumlah fakta atau bukti untuk memperkuat pendapat yang dikemukakan. (j) Cara proses merupakan urutan disesuaikan dengan peristiwa atau kejadian. Urutan atau tahap kejadian berlangsung dalam waktu yang berbeda dan harus disusun secara runtut sesuai dengan kronologis kejadian tersebut.

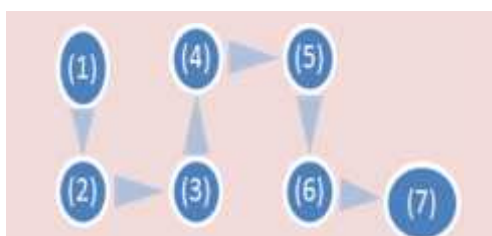
## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif adalah pendekatan yang berkaitan dengan data yang tidak berupa angka-angka tetapi berupa kualitas bentuk-bentuk variabel yang berwujud tuturan sebagai data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat individu, keadaan, gejala, dari kelompok tertentu yang diamati.

Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang berisi pengembangan dan penalaran paragraf yang digunakan oleh mahasiswa dalam menulis esai. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa berupa esai, dilihat dari pengembangan paragraf dan penalaran yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu digunakan metode pustaka dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah dokumentasi berupa kumpulan karya berupa esai yang ditulis oleh mahasiswa Prodi PGSD angkatan 2015.

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian sebagai berikut.



### Keterangan:

- (1) Pengumpulan karya berupa esai mahasiswa
- (2) Pengodean nama-nama mahasiswa  
E 1 = Esai mahasiswa pertama dan seterusnya
- (3) Pengodean jenis pengembangan paragraf  
PG1 = pengembangan paragraf pertengahan dan seterusnya.
- (4) Pengategorian data mahasiswa dengan pengembangan paragraf
- (5) Pengolahan data
- (6) Penghitungan persentase hasil
- (7) Penyimpulan hasil

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif berisi penjelasan berupa pembuktian berupa penulisan pengembangan paragraf yang digunakan mahasiswa dalam menulis esai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, bisa diuraikan hasil analisis pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Penganalisisan Data**

Jenis Pengembangan Paragraf	No Data	Persentase (%)
Pertentangan	(24), (49), (57), (107)	9.1
Perbandingan	(5), (79), (84), (85)	9.1
Analogi	(79)	2.3
Contoh	(18), (56), (64), (71), (80), (89), (117)	16
Sebab-Akibat	(6), (13), (52), (59), (81), (82), (88), (81), (94), (96), (113)	25
Definisi	(48), (51), (73), (105), (109), (118)	13.6
Fakta	(25), (27), (39), (101), (110)	11.4
Proses	(21), (97)	4.6
Klasifikasi	(40), (44), (46), (102), (121)	11.4
	<b>Total</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data di atas, dapat diuraikan bahwa sebagian besar esai yang ditulis oleh mahasiswa PGSD UNIPA Surabaya angkatan 2015 menggunakan jenis pengembangan paragraf sebab akibat yaitu sebesar 25%. Seperti terlihat dalam data (6)....**Guru bisa menjadi orang tua kedua untuk anak didiknya.** Oleh karena itu, seorang guru harus membuat anak didiknya merasa nyaman bila didekatnya.... (E2/VW/PND/P3/K1). Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa lebih mudah menguraikan gagasan yang diawali dengan sebab dan diakhiri dengan akibat yang ditimbulkan. Kedua cara pengembangan paragraf contoh sebesar 16% yang terlihat dalam data (18) ....**Misalnya saja pro dan kontra kurikulum 2013, kurikulum terbaru yang dicanangkan oleh pemerintah yang diberlakukan mulai tahun ajaran baru 2013-2014.** Masyarakat banyak yang mengeluhkan kurikulum ini, terutama para orang tua murid.... (E4/WP/PND/P2/K1), ketiga cara pengembangan definisi sebesar 13.6% bisa dilihat pada data (109) .... **Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan,**

**kereampilan, dan kebiasaa...** (E16/RKW/PPdI/P1/K2), keempat fakta dan klasifikasi sebesar 11.4% pada data (110) ... **Pada tingkat global, pasal 33 PBB 1966 Kovenen International tentang hak Ekonomi...**( E16/RKW/PPdI/P1/K5), kelima cara pengembangan paragraf pertentangan terlihat pada data (24)... **Akhir-akhir ini banyak berita yang membahas tentang kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013.** Akan tetapi, dengan adanya kurikulum 2013 tersebut masih banyak guru yang merasa keberatan dalam hal penilaian....(E6/DFA/PND/P1/K1) dan perbandingan sebesar 5% bisa dilihat pada data (5)...**Guru sebagai orang tua kedua sangat berada di sekolah. Sama halnya dengan orang tua,** guru juga akan mendidik, membimbing, dan membina anak didik agar dapat mendidik juga bila menjadi guru kelak....( E2/VW/PND/P2/K1), keenam cara pengembangan proses sebesar 4.5% dalam data (21)...**Pertama, siswa harus mengamati pembelajaran yang sedang diberikan guru dikelas. Kemudian harus aktif bertanya oleh karena itu guru juga harus membantunya dengan memberikan permasalahan/soal.** Agar memudahkan siswa harus membuat kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 siswa untuk mencoba menyelesaikan materi/permasalahan yang diberikan oleh guru. **Lalu siswa diajak menalar permasalahan apa yang terjadi dan apa yang dapat siswa simpulkan. Dan akhirnya siswa harus berkomunikasi dengan siswa lain dengan cara mempresentasikan hasil belajarnya tersebut...**( E5/IM/PND/P3/K1), dan cara pengembangan paragraf yang paling sedikit ditulis oleh mahasiswa yaitu analogi sebesar 2.3% terlihat pada data (79)... **Sejenak kita alihkan perhatian kita, semisal pada pulau besar Kalimantan. Apakah pendidikan di sana semaju di Pulau Jawa...** .( E13/AJS//SPI/ P2/K2). Persentase penulisan cara analogi paling sedikit, hal ini disebabkan karena mahasiswa masih belum memahami betul cara pengembangan analogi dan masih kesulitan dalam menguraikan kalimat-kalimat analogi.

## SIMPULAN

Persentase pengembangan paragraf dalam penulisan esai mahasiswa PGSD UNIPA Surabaya angkatan 2015 yang paling besar menggunakan cara sebab akibat yaitu sebesar 25%. Sedangkan cara pengembangan paragraf yang paling

sedikit ditulis oleh mahasiswa dalam menulis esai yaitu cara analogi sebesar 2.3%.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah kami panjatkan pada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan makalah ini dapat terselesaikan dengan lancar. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNIPA Surabaya, Dekan FKIP UNIPA Surabaya, Kaprodi PBSI UNIPA Surabaya, rekan seprofesi, dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas saran, kritik, motivasi, dan masukan-masukannya. Semoga penulisan makalah penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin...

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Akhadiyah, S. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zainal. 2008. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arifin, Zainal dan S. Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Rini dan Tri Indrayanti. 2015. *Bahasa Indonesia : untuk perguruan tinggi*. Bandung : Victory Inti Cipta.
- Depdikbud. 1989. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Katel, Wayan. 2012. *Pengertian Esai dan Contoh Esai Lengkap*. <http://www.wayankatel.com/.../pengertian-esai-dan-contoh-esai> on Selasa, September 25, 2012...diunduh pada 14 Februari 2016.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Aditama.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.